

## ABSTRACT

**IRAWAN BUDI SANTOSO (2000): Winston's Rebellion Against Totalitarian Society in Orwell's *NINETEEN EIGHTY FOUR*, Faculty of English Letters, Sanata Dharma University.**

This literary study is concerned with George Orwell's *Nineteen Eighty Four*. This novel discusses a round character, Winston Smith's who rebels to fight for the human rights which are being oppressed by totalitarian society. The character's struggle against a totalitarian society is so prominent through out the novel. The struggle against the society, which considers human rights as an obstacle to achieve an idea is, prominently pictured. This reality haunts Winston Smith. Therefore this study focuses on Winston Smith's character and his rebellion against his totalitarian society which is presented in the novel. This study is aimed at not only describing the round character's process of the Winston Smith criticizing his totalitarian society, but also clarifying that human rights are essentially needed in daily life.

In writing my thesis, I used two kinds of data, the primary is the novel itself, while the secondary data are obtained from some criticisms of the novel and the author. Some important books relevant to the topic have been collected and used to support the objectivity of this study. This study has been conducted to use Formalist approach in analyzing the problem. The reason is, because this approach is the most suitable for this analysis and to keep the objectivity.

From the analysis, I find that Winston Smith's rebellion against totalitarian society is a depiction of his awareness and the depiction that totalitarian society is unhealthy one and not as description of people's preference. A totalitarian society there is less respect of human rights.

Winston Smith's awareness of the facts that human rights are oppressed by the totalitarian society stimulates his point of view to decide that his society is unhealthy and he declares to rebel against his totalitarian society. He urges his society to respect and appreciate the people's human rights. Without human rights people will come into nothingness, people could not develop the capacity and the worst that would happen to the people is they do not know what is the meaning of being alive and neighborhood. Therefore, Winston Smith decides to rebel against it and he wishes that his criticism would have an effect on the consciousness of the leaders towards the importance of human rights.

## ABSTRAK

**IRAWAN BUDI SANTOSO (2000) WINSTON'S REBELLION AGAINST TOTALITARIAN SOCIETY IN ORWELL'S *NINETEEN EIGHTY FOUR*. YOGYAKARTA, Program Study Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.**

Studi ini membahas novel karya George Orwell, yang berjudul *Nineteen Eighty Four*. Novel ini membahas perjuangan tokoh utama, Winston Smith untuk memperjuangkan hak asasi manusia yang terindas di masyarakat totaliter. Perjuangan sang tokoh melawan masyarakatnya merupakan aspek yang sangat menonjol dalam novel tersebut. Perjuangan mengatasi masyarakat yang beragapan bahwa hak asasi merupakan suatu hal yang mengganggu untuk tercapainya suatu tujuan tergambar sangat jelas. Hal ini sangat menghantui Winston Smith. Study ini berfokus pada kritik tokoh utama terhadap masyarakat totaliter dan hal-hal yang mempengaruhi tokoh utama untuk mengkritik seperti yang digambarkan dalam novel tersebut. Study ini bertujuan untuk memperjelas proses tokoh utama mengkritik masyarakat totaliter selain itu studi ini juga bertujuan untuk memperjelas pentingnya hak asasi manusia dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam penulisan skripsi ini, saya menggunakan dua macam data, data primer diperoleh dari novel tersebut, sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa kritik mengenai novel dan pengarangnya. Buku-buku yang kiranya penting dan berhubungan dengan topik masalah digunakan untuk mendukung objektivitas studi ini. Studi ini menggunakan pendekatan Formalis dalam menganalisa masalah. Alasan penggunaan pendekatan tersebut karena ide penulisan skripsi ini berdasarkan pada kritik tokoh utama terhadap masyarakat, jadi pendekatan ini yang paling cocok untuk menganalisa pergulatan tokoh utama.

Dari analisa masalah saya menemukan bahwa proses perjuangan Winston Smith untuk memberontak masyarakat totaliter menggambarkan kesadarannya dan menunjukkan bahwa pada dasarnya jenis masyarakat totaliter adalah jenis masyarakat yang tidak sehat dan tidak dikehendaki oleh masyarakat karena tidak menghargai adanya hak asasi manusia yang di miliki oleh setiap manusia.

Kesadaran Winston Smith terhadap arti pentingnya hak asasi manusia dan tertindasnya hak asasi manusia oleh masyarakat totaliter mempengaruhi pendapatnya bahwa masyarakatnya adalah masyarakat yang tidak sehat. Winston menyatakan untuk mengkritik masyarakat totaliter. Dia menuntut masyarakatnya untuk menghargai hak asasi manusia. Tanpa hak asasi manusia akan menjadi hampa, mereka tidak dapat mengembangkan kapasitasnya sebagai manusia dan yang lebih parah mereka tidak mengerti kebersamaan hidup dalam hidup bermasyarakat. Pada akhirnya Winston memutuskan untuk memperjuangkan hak asasi manusia dan berharap bahwa para pemimpin masyarakat menyadari pentingnya hak asasi manusia.